
**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS 4 MELALUI METODE SQ3R DI SDN 060932 MEDAN AMPALAS**

Dinda Rosanty¹, Mimi Rosadi², Sujarwo³, Srimani⁴, Fransiska Naibaho⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email: dindarosanty01@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN 060932 Medan Amplas melalui metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan secara bertahap dengan 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 060932 Medan amplas dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes, serta wawancara kemudian dianalisis menggunakan statistic presentase. Presentase ketuntasan pada siklus I diperoleh presentase 57,69% pada tahap *Survey*, tahap *Question* jumlah presentase 46,15%, tahap *Read* presentase 53,83%, presentase 42,30% pada tahap *Recite*, serta presentase 26,92% pada tahap *Review*. Sedangkan, pada siklus II presentase ketuntasan diperoleh tahap *Survey* jumlah presentase 88,46%, presentase 80,76% pada tahap *Question*, presentase 84,61% pada tahap *Read*, presentase 80,76% pada tahap *Recite*, serta presentase 76,92% pada tahap *Review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman telah menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga tepat digunakan pada materi pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SDN 060932 Medan Amplas.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Metode SQ3R.

Abstract: *This research aims to improve the reading skills of fourth grade students at SDN 060932 Medan Amplas through the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) method. The approach taken is a qualitative approach. This research is a type of classroom action research (PTK) which was carried out in stages with 2 cycles. This research was carried out at SDN 060932 Medan Ampas with research subjects namely 26 class IV students. Data collection techniques in this research were carried out through observation, tests and interviews and then analyzed using percentage statistics. The percentage of completion in cycle I was 57.69% at the Survey stage, the Question stage was 46.15%, the Read stage was 53.83%, the percentage was 42.30% at the Recite stage, and the percentage was 26.92% at the Review stage. Meanwhile, in cycle II, the percentage of completeness obtained at the Survey stage was 88.46%, the percentage was 80.76% at the Question stage, the percentage was 84.61% at the Read stage, the percentage was 80.76% at the Recite stage, and the percentage was 76.92% at the Review stage. The research results show that*

the use of the SQ3R method to improve reading comprehension skills has shown significant improvement so that it is appropriate to use in reading comprehension learning materials in class IV at SDN 060932 Medan Amplas.

Keywords: *Reading Comprehension, SQ3R Method.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan teknologi maupun pengetahuan meningkat sangat pesat dimana masyarakat harus dapat beradaptasi dengan hal tersebut. Adapun keterampilan dasar agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi maupun pengetahuan adalah dengan keterampilan membaca. Menurut Apriliani, dkk (2019) keterampilan membaca penting dilakukan dalam kehidupan. Keterampilan membaca ini sangat penting bagi peserta didik sebagai dasar dalam memperoleh pengetahuan. Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu di era sekarang. Menurut Muliawanti (2022) membaca pemahaman merupakan proses memperoleh makna yang berhubungan positif dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca mengenai isi teks. Oleh karena itu, membaca pemahaman dapat dikatakan sebagai metode untuk memperoleh informasi pada teks bacaan untuk mendalami maksud dari bacaan tersebut (Dewi, 2021)

Keterampilan membaca merupakan hal yang penting dalam suatu masyarakat sebab dengan membaca, seseorang dapat menyerap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan. Melalui pengetahuan yang didapatkan dari membaca, seseorang dapat mengkomunikasikan kembali informasi yang dimilikinya dalam bentuk lisan atau tulisan. Oleh karena itu, membaca juga dapat membantu seseorang untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Menurut Habibah (2020) bahwa keterampilan membaca penting dimiliki oleh siswa dikarenakan dengan membaca merupakan modal utama bagi siswa menemukan berbagai informasi maupun pesan yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah buku atau isi bacaan, dengan membaca pula siswa dapat memperoleh pengetahuan baru. Dalam Krismanto, W, dkk (2015) menyatakan ketika masyarakat memiliki kemampuan dan budaya membaca yang tinggi, maka masyarakat tersebut akan lebih cepat menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi. Sebaliknya, jika masyarakat memiliki kemampuan dan budaya membaca yang rendah, maka masyarakat tersebut akan lebih lambat

menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya. Membaca tidak hanya sekedar mengucapkan kata maupun kalimat yang tertuang di dalam tulisan saja, membaca berarti juga memaknai isi bacaan tersebut.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan mutlak yang juga dikuasai oleh anak SD. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca. Sebagaimana diketahui bahwa banyak pengetahuan yang disajikan di sekolah dalam bentuk tulisan, sehingga menuntut siswa harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan. Kemampuan membaca tidak dapat diperoleh secara lahiriah, namun dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 060932 Medan Amplas ditemukan data bahwa terdapat beberapa masalah seperti rendahnya kemampuan siswa dalam menangkap maksud dari bacaan yang diberikan. Adapun hal ini terjadi karena siswa hanya membaca, namun tidak memahami isi bacaan tersebut. Keterampilan membaca siswa masih belum berkembang secara maksimal dikarenakan teknik membaca yang dilakukan oleh siswa tidak membaca keseluruhan sehingga tidak mengerti isi dari bacaan secara keseluruhan. Guru juga belum pernah mencoba menerapkan metode-metode pembelajaran membaca pemahaman di kelas. Faktor lainnya juga seperti waktu yang disediakan sangat terbatas, sehingga siswa lebih mengutamakan untuk menyelesaikan bacaannya daripada memahami isi dari bacaannya. Dari hasil observasi diketahui bahwa hanya 10 siswa yang memiliki kemampuan memahami bacaan dari jumlah keseluruhan siswa 26 dengan presentase 41, 66% dimana jumlah ini masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan, untuk yang belum tuntas berjumlah 16 siswa dengan presentase 66,66% Adapun dari data tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami isi bacaan yang telah dibacanya.

Permasalahan ini tentunya perlu segera ditindaklanjuti dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sebagai keterampilan mendasar yang harus dimiliki siswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran yaitu menerapkan berbagai model maupun metode pembelajaran membaca yang tepat, khususnya membaca pemahaman. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan metode SQ3R (*Survey*,

Question, Read, Recite, Review). Menurut Suriani (2018), metode SQ3R adalah salah satu metode membaca yang sistematis dan mudah untuk dilakukan pada kegiatan membaca serta lebih mudah dan cepat dalam menemukan pokok bacaan serta dapat menggali informasi yang lebih mendalam pada teks bacaan secara efektif. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Metode SQ3R merupakan metode membaca yang dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan secara efektif, sehingga siswa mendapatkan informasi yang lebih mendalam, metode ini dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran membaca pemahaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam peningkatan keterampilan membaca siswa menggunakan metode SQ3R di kelas IV SDN 060932 Medan Amplas. Menurut Mukhtar dalam (Suryahadi, dkk, 2018) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Metode ini bersifat memberikan sebuah gambaran jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengkaji serta merefleksikan secara mendalam permasalahan terkait kegiatan belajar mengajar pada kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus penilaian dilakukan pada setiap tahap metode SQ3R. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 060932 Medan amplas dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes, serta wawancara yang dilakukan untuk melihat perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis persentase, dimana setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Penilaian

Rentang Presentase Skor	Kategori
85% - 100%	Sangat Baik
65% - 84%	Baik
55% - 64%	Cukup
35% - 54%	Kurang
0%- 34%	Sangat Kurang

Proses pembelajaran ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan pada hasil keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencapai pada rentang 70% sampai 80% di kategori baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Tarigan (Elfiza, dkk, 2018) menyatakan bahwa pada hakikatnya membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan, baik secara tersirat maupun yang tersurat. Dalam membaca pemahaman, seorang pembaca dituntut bukan sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi juga harus mampu menganalisis, mengevaluasi, serta mengaitkannya dengan pengalaman yang telah dialaminya. Adapun langkah-langkah metode SQ3R dikutip dari Nafisah, R &Koeswanti, D, H (2023) yaitu: 1) Tahap *survey*, siswa membaca bacaan yang telah disediakan oleh guru, 2) Tahap *question* dimana siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai bacaan yang telah dibaca dengan menggunakan 5W+1H, 3) Tahap *read*, siswa membaca bacaan dengan seksama untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat, 4) Tahap *recite*, siswa menjawab pertanyaan, mengingat informasi yang telah mereka baca, 5) Tahap *review* dimana siswa menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus 1 diperoleh data keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R di SDN 060932 Medan Amplas diperoleh data di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Siklus I

Tahap	Jumlah siswa	Siswa nilai 70 ke atas	Persentase	Kategori
Survey	26	15	57,69%	Cukup
Question	26	12	46,15%	Kurang
Read	26	14	53,83%	Kurang
Recite	26	11	42,30%	Kurang
Review	26	7	26,92%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari siswa yang berjumlah 26 orang, 15 siswa dengan presentase 57,69% mendapatkan kategori penilaian cukup pada tahap *survey*, 12 siswa dengan jumlah presentase 46,15% berada pada kategori kurang di tahap *question*, 14 siswa memiliki presentase 53,83% dengan kategori kurang pada tahap *read*, 11 siswa dengan presentase 42,30% pada kategori penilaian kurang di tahap *recite*, serta 7 siswa dengan presentase 26,92% berada pada kategori sangat kurang di tahap *review*.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa, proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Siswa masih kesulitan dalam membuat pertanyaan dari bacaan yang telah dibaca, masih banyak siswa yang lambat dalam membaca sehingga memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap materi membaca pemahaman siklus I masih tergolong rendah sehingga membutuhkan evaluasi untuk mendapatkan peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman yang ingin dicapai.

Hasil belajar yang telah diperoleh siswa pada siklus I mencapai rata-rata nilai rendah serta berada pada kategori kurang. Adapun hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa selama pembelajaran, kurangnya guru dalam memperhatikan maupun membimbing siswa pada setiap kegiatan pembelajaran. Hasil analisis keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan pada kategori baik di setiap tahap metode SQ3R. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penggunaan metode pada siklus II untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pelaksanaan pembelajaran diperbaiki dengan melihat kekurangan siklus I dan memperbaikinya pada siklus II untuk kemudian diterapkan kepada siswa.

Hasil tes keterampilan membaca pemahaman pada siklus II siswa kelas IV SDN 060932 Medan Amplas melalui metode SQ3R menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Siklus II

Tahap	Jumlah siswa	Siswa nilai 70 ke atas	Persentase	Kategori
Survey	26	23	88,46%	Sangat Baik
Question	26	21	80,76%	Baik
Read	26	22	84,61%	Baik
Recite	26	21	80,76%	Baik
Review	26	20	76,92%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 26 siswa kelas IV, 23 siswa dengan jumlah presentase 88,46% berada pada kategori sangat baik di tahap *survey*, 21 siswa dengan presentase 80,76% mendapatkan kategori baik pada tahap *question*, 22 siswa mendapatkan presentase 84,61% dengan kategori baik di tahap *read*, 21 siswa dengan presentase 80,76% mendapatkan kategori baik di tahap *recite*, serta 20 siswa dengan presentase 76,92% berada pada kategori baik di tahap *review*. Pelaksanaan tindakan pada siklus II telah dilakukan dengan baik.

Pada pelaksanaan siklus II diperoleh siswa mengalami perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan data berikut:

Tabel 4. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Tahap	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
Survey	61,53%	Cukup	88,46%	Sangat Baik
Question	46,15%	Kurang	80,76%	Baik
Read	53,83%	Kurang	84,61%	Baik
Recite	42,30%	Kurang	80,76%	Baik

Review	26,92%	Sangat Kurang	76,92%	Baik
--------	--------	---------------	--------	------

Berdasarkan tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman menggunakan model SQ3R kelas IV SDN 060932 Medan Amplas. Peningkatan hasil belajar siswa dalam proses membaca pemahaman siklus I dan siklus II disebabkan oleh minat siswa yang mulai meningkat terhadap bacaan, termotivasi untuk membaca serta penggunaan metode dan cara mengajar guru dimana dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dari hasil tersebut, maka dapat dilihat bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat dengan menggunakan metode SQ3R dengan presentase ketuntasan berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil observasi pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam proses pembelajaran sehingga penggunaan metode SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dikatakan berhasil

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 060932 Medan Amplas meningkat dengan menggunakan metode SQ3R dalam proses pembelajaran. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 060932 ditunjukkan dengan adanya peningkatan proses pembelajaran serta peningkatan hasil pembelajaran yang telah dilakukan siswa. Pada proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa yang lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode SQ3R. Pada siklus I terlihat belum ada perubahan signifikan dimana kategori tiap tahap pada metode SQ3R masih berada di kategori cukup dan kurang. Sementara pada siklus II, terlihat adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dimana berada pada kategori baik. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 060932 Medan Amplas efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran yaitu hendaknya guru dapat menggunakan metode SQ3R agar siswa dapat menumbuhkan aktifitas membaca serta minat membaca pemahaman pada siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, I, N., dkk. (2019). Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*. Vol 4(2): hal 273-283. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i2.20557>
- Dewi, D. K., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*. Vol 9(1): hal 44-51. <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/26>
- Elfiza, M., dkk. (2017). Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Naskah Drama dengan Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 6(2): hal 208-213. <https://dx.doi.org/10.24036/108244-019883>
- Habibah, L, C., Muftiani, A. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SD Dengan Menggunakan metode SQ3R. Vol 3(6): hal 327-334. <https://doi.org/10.59638/aijer.v3i1.137>
- Hamzah, A, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Pembelajaran Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Malino. *Algazali International Journal Of Educational Reserch*. Vol 3(1): hal 1-8. <https://doi.org/10.22460/collase.v3i6.4659>
- Krismanto, W., dkk. (2015). Meningkatkan Kemmapuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol 5(3): hal 234-242. <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>

- Muliawanti, F, S., dkk. (2022). Analisis Kemmapuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 8(3): hal 860-869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
- Nafisah, R., Koeswanti, D, H. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN Kalicacing 02. *Jurnal Genre*. Vol 5(2): hal 82-92. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i2.8092>
- Suriani, I. (2018). Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Wadukopa Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima 1. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Alauddin Makasar: Makasar) <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/12947>
- Suryahadi, B. W., dkk. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Teks Eksplanasi Dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Ajar Tingkat SMK. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*. Vol 1(2): hal 244-248. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/4093>